



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional (2002): Metode pengujian analisis saringan agregat hasil ekstrasi SNI 03-6822-2002. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional, 2-3
- Badan Standardisasi Nasional (2002): Metode pengujian konsistensi normal semen portland dengan alat vicat untuk pekerjaan sipil SNI 03-6826-2002. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 3-5
- Badan Standardisasi Nasional (2002): Spesifikasi agregat ringan untuk beton ringan struktural SNI 03-2461-2002. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional, 4
- Badan Standardisasi Nasional (2002): Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung SNI 03-2847-2002. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 32
- Badan Standardisasi Nasional. (1989): Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A (Bahan bangunan bukan logam) SNI S-04-1989. Bandung: Badan Standardisasi Nasional. 1-9.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990): Metode pengujian kadar air agregat SNI 03-1971-1990. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 1-3
- Badan Standardisasi Nasional. (1990): Metode pengujian kadar air agregat SNI 03-1971-1990. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 2-3
- Badan Standardisasi Nasional. (1990): Metode pengujian kuat tekan SNI 03-1974-1990. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 1
- Badan Standardisasi Nasional. (1990): Metode pengujian tentang analisis saringan agregat halus dan kasar SNI 03-1968-1990. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 1-3.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002): Spesifikasi agregat halus untuk pekerjaan adukan dan plesteran dengan bahan dasar semen SNI 03-6820-2002. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 3-6
- Badan Standardisasi Nasional. (2002): Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung SNI-03-2847-2002. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 2-4
- Badan Standardisasi Nasional. (2004): Semen portland SNI 15-2049-2004. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 1-5
- Badan Standardisasi Nasional. (2008): Cara uji berat isi, volume produksi campuran dan kadar udara beton SNI 1973-2008. Jakarta, 3-6
- Badan Standardisasi Nasional. (2008): Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles SNI 2417:2008. Jakarta: Badan Stanardisasi Nasional. 2-4
- Badan Standardisasi Nasional. (2008): Cara Uji Slump Beton SNI-1972:2008. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 2-6
- Badan Standardisasi Nasional. (2008): Tata Cara Perhitungan Satuan Pekerjaan Beton Untuk Konstruksi Bangunan Gedung dan Perumahan SNI 7394:2008. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 1-9
- Badan Standardisasi Nasional. (2011): Cara Uji Kuat Lentur Beton Normal Dengan Dua Titik Pembebanan SNI 4431:2011. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 1-9



- Badan Standardisasi Nasional. (2011): Cara uji kuat tekan beton dengan benda uji silinder SNI 1974:2011. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 13-14
- Badan Standardisasi Nasional. (2011): Tata Cara Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratorium SNI 2493:2011. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 1-4
- Badan Standardisasi Nasional. (2012): Metode uji bahan yang lebih halus dari saringan 75 μ m no 200 dalam agregat mineral dengan pencucian SNI ASTM C117:2012. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 3-5
- Badan Standardisasi Nasional. (2014): Metode uji kuat lentur beton (menggunakan balok sederhana dengan beban terpusat di tengah batang) SNI 4154:2014. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional
- Badan Standardisasi Nasional. (2015): Semen Portland SNI 2049:2015. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. 1-5
- Cahyadi, W.D. (2012): *Studi kuat tekan beton normal mutu rendah yang mengandung abu sekam padi (RHA) dan limbah adukan beton (CSW)*, Tugas Akhir Progam Studi Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Jakarta. 29.
- Dipohusodo, I. (1996): *Struktur beton bertulang*, PT Gramedia Pustaka Utama, Bandung, 10-20
- Indrawijaya, B. (2019): Pemanfaatan limbah plastik LDPE sebagai pengganti agregat untuk pembuatan paving blok beton. *Jurnal Ilmiah Teknik Kimia*, ISSN: 2549-0699, 3(1), 1-7
- Jack C, M. (2001): *Desain beton bertulang Jilid 1*, Erlangga, Jakarta, 15-23
- Kosim, Ibrahim, Sartika, T., dan Savira, M.Y., (2021): Pengaruh kuat tekan beton dengan menggunakan bahan limbah cup plastik. *Pilar Jurnal Teknik Sipil*, ISSN: 2722-2926 16(1), 24.
- Meidiani, S., dan Hartawan, M.F.S. (2017): Penggunaan variasi pH air (Asam) pada kuat tekan beton normal F'c 25 Mpa. *Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, 5(2), 1-7
- Miswar, K. (2018): Beton ringan dengan menggunakan limbah styrofoam. *Jurnal Teknik Sipil*, ISSN: 2622-576X, 10(1). 4-6
- Mujiarto, I. (2005): Sifat dan karakteristik plastik dan bahan aditif. *Jurnal Traksi*, 3(2), 4-8
- Ngabdurrochman. (2009): *Teknologi beton ringan*, Tugas mata kuliah teknologi beton, Universitas Sains Al Qur'an, 11-14
- Pradana, Y.T. (2019): *Analisa pengaruh campuran limbah plastik sebagai bahan tambah beton ringan*, Tugas Akhir Progam Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Medan Area, Medan. 30-45
- Rahmatika, E. (2021). 7 Jenis plastik dan sifatnya yang perlu diketahui agar paham kegunaan dan bahayanya diperoleh dari situs internet: <https://www.99.co/blog/indonesia/jenis-plastik-kegunaan-bahaya/>. Diakses 23 Januari 2024.
- Surono, U. B. (2013). Berbagai metode konversi sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. *Jurnal Teknik*, ISSN: 2088-3676, 3(1). 25-35.
- Surono, U. B., Ismanto, I. (2016). Pengolahan sampah plastik jenis PP, PET dan PE menjadi bahan bakar minyak dan karakteristiknya. *Jurnal Mekanika dan Sistem Termal*, ISSN: 2527-3841 1(1), 1-6.



Suwarno, A. dan Sudarmono. (2015). Kajian penggunaan limbah plastik sebagai campuran agregat beton. Semarang. *Jurnal Wahana Teknik Sipil*, ISSN: 2527-4333, 20 (1). 1-10.

Tjokrodinuljo, K. (1996): *Teknologi beton*, Nafiri, Yogyakarta, 25-40.

Tjokrodinuljo, K. (2009): *Teknologi beton*, KMTS FT UGM, Yogyakarta, 25-40.

